

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam penggunaan LMS Google Classroom, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika LMS Google Classroom dianggap menyenangkan, mudah digunakan dan bermanfaat oleh siswa, maka siswa akan lebih cenderung untuk berminat menggunakannya kembali. Hasil penelitian secara lebih rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor *perceived playfulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan LMS Google Classroom. *Perceived playfulness* menjadi faktor kedua yang paling memengaruhi minat siswa dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya.
2. Faktor *perceived ease of use* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan LMS Google Classroom.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan LMS Google Classroom. *Perceived usefulness* menjadi faktor pertama yang paling memengaruhi minat siswa dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berkontribusi pada literatur yang memberikan bukti tentang penerimaan teknologi LMS Google Classroom. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai teori *Technology Acceptance Model* (TAM) serta dapat menambah strategi dalam bidang pendidikan khususnya

dalam pengembangan media pembelajaran atau penggunaan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh. Temuan pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti di bidang adopsi teknologi dan membantu para praktisi pendidikan (guru, lembaga akademi, dan perancang media pembelajaran) untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam penggunaan media LMS Google Classroom dan menjadikannya landasan dalam pengembangan atau pengimplementasian *learning management system* dalam pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan sehingga dibutuhkan investigasi lebih lanjut dengan lebih banyak variabel dan dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas untuk memahami faktor apa yang memotivasi peserta didik untuk mengadopsi LMS Google Classroom. Faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini perlu ditambahkan ke model yang diusulkan. Penelitian selanjutnya hendaknya penelitian dilakukan di beberapa sekolah agar hasil yang didapat lebih objektif. Penelitian ini juga dapat diterapkan pada kelompok siswa yang berbeda, menjangkau khalayak yang lebih banyak dan lebih besar (tidak hanya siswa sekolah menengah tetapi juga siswa Universitas juga pembelajar di sektor pendidikan non formal) untuk menyelidiki adopsi *Learning Management System* (LMS) dalam konteks yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa tertarik dan berminat untuk menggunakan LMS Google Classroom. Siswa menyadari manfaat dari penggunaan LMS Google Classroom untuk pembelajaran jarak jauh. Oleh sebab itu, pembuat kebijakan pendidikan dan perancang pembelajaran harus mendukung dan mengembangkan penggunaan LMS Google Classroom untuk pembelajaran jarak jauh. Diperlukan lebih banyak penelitian tentang adopsi LMS Google Classroom agar pembelajaran dan LMS Google Classroom dapat berhasil diimplementasikan di lingkungan pendidikan yang berbeda.